

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Presisi atau selisih kuadrat dua kali pengukuran oleh mahasiswa.
  - a. Presisi pengukuran berat badan oleh mahasiswa DIII sebesar  $0,08\text{Kg}^2$  (baik); DIV sebesar  $0,04\text{Kg}^2$  (baik); dan DIV alih jenjang sebesar  $0,05\text{Kg}^2$  (baik). Tidak ada beda yang bermakna atau ada kesamaan presisi pengukuran berat badan untuk ketiga kelompok tersebut.
  - b. Presisi pengukuran tinggi badan oleh mahasiswa DIII sebesar  $0,51\text{Cm}^2$  (baik); DIV sebesar  $0,31\text{Cm}^2$  (baik); dan DIV alih jenjang sebesar  $0,36\text{Cm}^2$  (baik). Tidak ada beda yang bermakna atau ada kesamaan presisi pengukuran tinggi badan untuk ketiga kelompok tersebut.
  - c. Presisi pengukuran Lila oleh mahasiswa DIII sebesar  $0,23\text{Cm}^2$  (baik); DIV sebesar  $0,34\text{Cm}^2$  (baik); dan DIV alih jenjang sebesar  $0,37\text{Cm}^2$  (baik). Tidak ada beda yang bermakna atau ada kesamaan presisi pengukuran Lila untuk ketiga kelompok tersebut.
2. Akurasi atau selisih jumlah kuadrat pengukuran mahasiswa dengan penyelia:
  - a. Akurasi pengukuran berat badan oleh mahasiswa DIII sebesar  $0,24\text{Kg}^2$  (baik); DIV sebesar  $0,10\text{Kg}^2$  (baik); dan DIV alih jenjang sebesar  $0,08\text{Kg}^2$  (baik). Tidak ada beda yang bermakna atau ada

kesamaan presisi pengukuran berat badan untuk ketiga kelompok tersebut.

b. Akurasi pengukuran tinggi badan oleh mahasiswa DIII sebesar  $2,24\text{Cm}^2$  (baik); DIV sebesar  $3,08\text{Cm}^2$  (baik); dan DIV alih jenjang sebesar  $1,28\text{Cm}^2$  (baik). Tidak ada beda yang bermakna atau ada kesamaan presisi pengukuran tinggi badan untuk ketiga kelompok tersebut.

c. Akurasi pengukuran Lila oleh mahasiswa DIII sebesar  $1,33\text{Cm}^2$  (baik); DIV sebesar  $2,64\text{Cm}^2$  (baik); dan DIV alih jenjang sebesar  $2,41\text{Cm}^2$  (baik). Tidak ada beda yang bermakna atau ada kesamaan presisi pengukuran Lila untuk ketiga kelompok tersebut.

3. Ketrampilan dalam pengukuran antropometri ini adalah hasil pengukuran antropometri yang memiliki presisi baik dan akurasi baik.

a. Berdasarkan ketrampilan dalam pengukuran berat badan dapat diketahui bahwa sebanyak 6 mahasiswa (66,7%) dari DIII; 8 mahasiswa (88,9%) dari DIV reguler; dan 5 mahasiswa (55,6%) dari DIV alih jenjang terampil dalam melakukan pengukuran berat badan.

b. Berdasarkan ketrampilan dalam pengukuran tinggi badan dapat diketahui bahwa sebanyak 4 mahasiswa (44,4%) dari DIII; 6 mahasiswa (66,7%) masing-masing dari DIV regular dan alih jenjang terampil dalam melakukan pengukuran tinggi badan.

- c. Berdasarkan ketrampilan dalam pengukuran Lila dapat diketahui bahwa sebanyak 2 mahasiswa (22,2%) dari DIII; 5 mahasiswa (55,6%) dari DIV regular dan 6 mahasiswa (66,7%) dari DIV alih jenjang terampil dalam melakukan pengukuran Lila.
- d. Sebanyak 7 mahasiswa (29,6%) mahasiswa tidak terampil dalam melakukan pengukuran lingkaran lengan atas. Hal ini lebih rendah jika dibandingkan jumlah mahasiswa yang tidak terampil dalam pengukuran tinggi badan (11 mahasiswa atau 40,7%) maupun pengukuran lingkaran lengan atas (14 mahasiswa 51,9%).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa masih banyak mahasiswa yang belum terampil didalam melakukan pengukuran antropometri berat badan, tinggi badan, dan Lila. Oleh karena itu instruktur pengukuran antropometri perlu mengingatkan atau menempelkan SOP pengukuran antropometri pada saat mahasiswa akan melakukan praktik pengukuran antropometri.

Selain itu, penempelan SOP atau langkah-langkah pengukuran antropometri juga bisa dilakukan di posyandu/posbindu, puskesmas, maupun tempat-tempat pengukuran antropometri. Sehingga diharapkan hasil pengukuran tersebut memiliki presisi dan akurasi yang baik.